

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana yang digunakan untuk mengarahkan proses penelitian yang dilakukan secara metodis untuk mengungkap solusi ilmiah terhadap suatu masalah (Duli, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada konsep positivisme yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:13).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Pengertian operasional suatu variabel adalah suatu sudut pandang yang memberikan kita data atau informasi mengenai bagaimana derajat suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu analis lain yang perlu melakukan penelitian dengan menggunakan faktor yang sama. Pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang diputuskan oleh analis untuk dipertimbangkan sehingga diperoleh data yang mendekati dan setelah itu diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019:221). Berikut adalah faktor-faktor yang dimasukkan dalam penelitian ini:

### 1. Variabel Bebas

Faktor-faktor ini juga dapat disebut sebagai variabel anteseden, prediktor, atau stimulus. Biasanya diistilahkan dengan variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel independen adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Dalam penelitian ini persepsi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha merupakan variabel independen.

### 2. Variabel Terikat

Variabel output, kriteria, dan konsekuen merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Penggunaan informasi akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Bebas dan Terikat

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses transaksi</li> <li>2. Hasil laporan</li> <li>3. Dimengerti dan dipahami</li> <li>4. Mengukur posisi keuangan</li> <li>5. Identifikasi laporan (Rini, 2016)</li> </ol>	Likert

		data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2018:10).		
2	Persepsi	Persepsi adalah proses dimana seseorang memutuskan, mencoba, dan menganalisis masukan untuk melakukan suatu tindakan. Pelaku UMKM menggunakan panca indera untuk mempersepsikan, menganalisis, dan menimbang kesan mereka terhadap akuntansi yang berhubungan dengan laba (Lubis, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi Informasi</li> <li>2. Organisasi dan Makna Informasi</li> <li>3. Interpretasi dan Evaluasi Informasi (Asti Murni. D., 2022: 18)</li> </ol>	Likert
3	Pengetahuan Akuntansi	Untuk mencatat, mengatur, dan meringkas peristiwa ekonomi dengan cara yang logis dan teratur serta menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi ( Safitri, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi</li> <li>2. Pencatatan</li> <li>3. Komunikasi (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2018:3)</li> </ol>	Likert

4	Skala Usaha	Skala usaha adalah kemampuan organisasi untuk mengelola operasinya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. (Musdhalifah et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi</li> <li>2. Pengaplikasian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Siti Patimah, 2020)</li> </ol>	Likert
---	-------------	--	--	--------

Sumber: Peneliti, 2023

Skala Likert yang merupakan skala faktor yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada data di atas derajat untuk mensurvei keadaan pikiran, pandangan dan gagasan tentang keajaiban sosial yang dipegang oleh individu atau kelompok (Sugiyono, 2019:146).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas hal/individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah orang, karena orang tersebut yang akan dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh data dengan menggunakan metode pengukuran data (Tarjo, 2019). Populasi penelitian adalah UMKM di Kecamatan Batu Aji dan Sagulung, Batam yang mendapat bantuan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebanyak 239 UMKM.

### 3.3.2. Teknik Sampling

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang disebut *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu pendekatan dalam memeriksa sumber informasi yang harus mempertimbangkan variabel-variabel tertentu (Sugiyono, 2019:133). Pendekatan Purposive digunakan karena tidak semua pengujian memuat kriteria yang sesuai dengan keajaiban yang sedang dipertimbangkan. Dengan cara ini, pencipta menggunakan pendekatan Pengujian Purposif, yang menentukan komponen atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pengujian yang digunakan dalam penelitian ini. Yang diuji dalam penelitian ini adalah UMKM yang memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan. Berikut kriteria yang digunakan:

1. Pelaku UMKM pada industri makanan dan minuman
2. UMKM di Kecamatan Sagulung dan Batu Aji yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebanyak 130 sampel

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah setiap dan semua sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini berasal dari dua sumber: data tambahan, yang berasal dari sumber selain pengumpul informasi (seperti laporan atau orang lain), dan data penting, yang berasal dari sumber yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi (Sugiyono, 2019:220).

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan informasi merupakan tahap yang paling penting dalam penyelidikan, karena tujuan utama penyelidikan adalah untuk mendapatkan informasi, jika analis tidak mendapatkannya, teknik pengumpulan informasi maka analis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi syarat. pedoman informasi (Sugiyono, 2018:137). Peneliti menggunakan pendekatan pengambilan informasi untuk mendapatkan informasi yang tepat sasaran (Sugiyono, 2018: 137):

#### 1. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah bentuk pengumpulan data di mana responden diberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab. Jika peneliti memahami dengan tepat variabel apa yang akan dinilai dan apa yang diharapkan dari responden, kuesioner ini merupakan pendekatan pengumpulan data yang efisien. Skala psikometri sering digunakan dalam penelitian sebagai survei, biasanya dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan, dan memberikan evaluasi berdasarkan bobot berikut:

**Tabel 3.2.** Instrument Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018: 97)

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode pemeriksaan informasi dalam penyelidikan kuantitatif adalah latihan yang dilakukan setelah seluruh informasi dari seluruh responden atau sumber informasi lain terkumpul. Mengumpulkan informasi berdasarkan faktor-faktor dan macam-macam responden, mengorganisasikan informasi berdasarkan faktor-faktor dari seluruh responden, latihan informasi mencakup perhitungan dilakukan untuk memecahkan permasalahan tertentu, menguji hipotesis yang diajukan, dan menyediakan data untuk setiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:22). Berikut kriteria analisis deskriptif:

**Tabel 3.3.** Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Pertanyaan	Kriteria
1	75 – 100%	Sangat Puas
2	50 – 75%	Puas
3	25 – 50%	Cukup Puas
4	1 – 25%	Tidak Puas

Sumber: Riduan (2018)

#### 3.6.2. Uji Kualitas Data

##### 3.6.2.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menentukan tingkat keakuratan antara informasi yang dikumpulkan peneliti dengan informasi yang benar-benar muncul dalam penyelidikan.. Kolom Korelasi Item-Total yang telah dikoreksi pada tabel statistik item-total yang dihasilkan dari pengolahan data dan dihasilkan oleh SPSS dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu item (Sugyono, 2017:125).

Rumus berikut ini dapat digunakan untuk mendapatkan koefisien korelasi

*Product Moment:*

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.1.** Uji Validitas Data

Sumber: (Sugiyono, 2017: 130)

Dimana:

- rix = koefisien korelasi
- i = skor item
- x = skor total dari x
- n = jumlah banyaknya subjek

Faktor-faktor untuk menentukan apakah suatu kumpulan data sah atau tidak adalah:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0.05), item-item dalam pertanyaan secara substansial berhubungan dengan skor total item, maka item tersebut dinyatakan valid.
3. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan tidak berhubungan secara signifikan terhadap skor total butir, maka butir tersebut dianggap tidak valid.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Ghozali (2018:45) adalah suatu teknik penilaian suatu instrumen survei yang digunakan untuk mengukur karakteristik atau konsep tertentu. Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan atau dipercaya jika



tanggapan responden terhadap kuesioner tersebut tetap atau stabil sepanjang waktu.

Pengukuran dengan reliabilitas tinggi dapat menghasilkan temuan pengukuran yang dapat diandalkan karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pada hasilnya. Salah satu aspek terpenting dari perangkat pengukuran yang baik adalah ketergantungannya. Model *Cronbach Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas dalam penelitian ini (Yusuf, 2019). Untuk peralatan yang dapat menjawab lebih dari satu pertanyaan, pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach* dilakukan. Setelah menghitung koefisien *Alpha Cronbach* ( $r_i$ ), nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk instrumen yang reliabel. Jika koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 ( $r_i > 0,60$ ), maka instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya; jika tidak, item pertanyaan yang memiliki korelasi yang buruk harus direvisi atau dihilangkan. Lebih lanjut, koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* tidak boleh lebih besar dari 0,90 ( $r_i > 0,90$ ). Jika hal ini terjadi, disarankan agar jumlah pertanyaan dengan kriteria pertanyaan yang sama, meskipun dengan frasa yang berbeda, dikurangi (Yusuf, 2019).

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Di mana faktor-faktor bawahan dan otonom memiliki penyampaian informasi yang biasa atau mendekati biasa. Uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Normalitas data dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan teknik berikut:

1. Histogram adalah pengujian yang mengasumsikan data yang umum berbentuk kurva lonceng. Data yang baik diartikan memiliki pola sebaran yang normal. Jika kemiringan kurva pada sisi kiri dan kanan sama, maka data dianggap normal.
2. Plot Grafik Probabilitas Keteraturan, menurut Ghozali (2018:161), memberikan landasan dalam pengambilan keputusan:
  - a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan searah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi kenormalan, atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.
  - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi penelitian. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen dan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas, maka model regresi sesuai. Untuk menilai apakah terdapat tanda-tanda multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Besarnya variabilitas suatu variabel tertentu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Nilai toleransi lebih dari 0,10, dan nilai VIF 10,00 digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018:107).

### 3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah penelitian tersebut mengungkapkan adanya perbedaan variasi diantara sisa persepsi (Ghozali, 2018:130).

Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Analisis menggunakan pendekatan pengujian Scramble Plot dalam cara berpikir ini (Ghozali, 2018: 128). Uji heteroskedastisitas diperiksa dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4. Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana status (kenaikan dan penurunan) variabel terikat akan bervariasi ketika dua atau lebih variabel bebas yang bertindak sebagai faktor prediktor diubah (nilainya naik dan turun). Dalam penelitian ini, variabel independen dan dependen digunakan. (Sugiyono, 2018:188) Berikut persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.2.** Uji Regresi

Dimana :

$Y$  = Variabel dependent Penggunaan Informasi Akuntansi

$a$  = Konstanta atau Intercept

$b_1$  = Koefisien regresi Persepsi

$X_1$  = Variabel independent Persepsi

$B_2$  = Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi

$X_2$  = Variabel independent Pengetahuan Akuntansi

$B_3$  = Koefisien regresi Skala Usaha

$X_3$  = Variabel independent Skala Usaha

$e$  = Standar error

#### 3.6.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk memperjelas seberapa besar fluktuasi variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan variabel bawahan, digunakan koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kapasitas keragaman variabel bawahan sangat terbatas. Koefisien kepastian pada dasarnya mengukur seberapa jauh suatu pertunjukan mampu memperjelas variasi dalam variabel bawahannya (Ghozali, 2018:97).

**Tabel 3.4.** Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2019:242)

### 3.6.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk kesulitan penelitian (Sugiono, 2019: 65). Uji yang relevan akan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

#### 3.6.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas dapat memperjelas variasi dalam variabel bawahannya secara terpisah. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2019: 255).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3. Uji t (parsial)}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

T = Distribusi t

N = Jumlah data

R= Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi t

Pada saat itu, temuan perhitungan dikontraskan dengan tabel t yang mempunyai tingkat kesalahan 0,05%. Spekulasi diterima atau ditolak berdasarkan kriteria pengambilan:

1. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  Ho diterima

Masing-masing variabel tidak mempunyai pengaruh yang positif dan patut diperhatikan terhadap variabel bawahannya.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima

Variabel terikat dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh masing-masing variabel.

### 3.6.5.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan menilai tingkat signifikansi hubungan antara semua faktor independen dengan variabel dependen. Apakah variabel-variabel independen model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019:253). Ambang batas signifikansi untuk kriteria pengujian adalah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model penelitian layak digunakan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model penelitian tidak layak digunakan..

Untuk mengetahuinya dapat digunakan suatu persamaan.

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

**Rumus 3.4.** Uji F

Sumber: Sugiyono (2019)

Dimana :

$F_{hit}$  = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

$N$  = Banyaknya sampel

Detail teorinya adalah:

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya tidak ada dampak yang berarti pada saat yang bersamaan
2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya ada dampak kritis.

Pengujian dengan variasi uji F adalah:

Setelah membandingkan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) pada  $\alpha = 0,05$ , maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.:

1. Apabila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  ditolak

### **3.7. Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM yang mendapat dukungan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecamatan Kota Batam, Sagulung, dan Batu Aji.

#### **3.7.2. Periode Penelitian**

Perkiraan tanggal penyelesaian penelitian ini adalah lima (lima) bulan, dan informasinya sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Jadwal Penelitian

Uraian	Waktu Kegiatan																			
	Sept 2023				Okt 2023				Nove 2023				Des 2023				Jan 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajual Judul	■																			
Penyusunan BAB I		■	■	■																
Penyusunan BAB II					■	■														
Penyusunan BAB III							■	■												
Sebar Kuesioner									■	■	■	■	■	■	■					
Pengolahan Data													■	■	■					
Penyusunan BAB IV & V															■	■				
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Peneliti (2023)